

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI“AYO, MEMBAYAR ZAKAT” MELALUI MEDIA INTERAKTIF DI KELAS VI UPT SDN 119 BELALANG KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

Jastan Sigara

UPT SDN 119 Belalang

Email: jastansigara58@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Ayo, Membayar Zakat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Media Interaktif*. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik di UPT SDN 119 Belalang Tahun ajaran 2023/2024, fase C (kelas VI) yang terdiri dari 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa, pembelajaran dengan menggunakan *Media Interaktif* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Ayo, Membayar Zakat Pendidikan Agama Islam. Sebelum menggunakan *Media Interaktif*, hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 11 peserta didik (11%) yang tuntas dalam pembelajaran dari 28 orang dengan nilai rata 71. Setelah menggunakan Media Interaktif dalam proses pembelajaran, pada siklus I sebanyak 13 peserta didik (13%) yang berhasil menuntaskan pembelajaran dengan nilai rata-rata 72 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 25 peserta didik (92%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82. Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dengan menggunakan *Media Intraktif* sangat mendukung peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Interaktif*, Ayo membayar Zakat, Hasil belajar, *Media Interaktif*.

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of students on the material going, Pay Zakat on the subjects of Islamic Religious Education and Ethics through Interactive Media. This research is a type of Classroom Action Research (Classroom Action Research). The subjects of this study were students at UPT SDN 119 Belalang for the 2023/2024 school year, phase (grade VI) consisting of 28 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. From the results of the study, it was obtained that, learning using Interactive Media succeeded in improving the learning outcomes of students on the material going, Pay Zakat Islamic Religious Education. Before using Interactive Media, the learning outcomes of students classically only 11 students (11%) completed

learning from 28 people with an average score of 71. After using Interactive Media in the learning process, in cycle I as many as 13 students (13%) successfully completed learning with an average score of 72 and in cycle II there was an increase of 25 students (92%) completed learning with an average score of 82. Students are more enthusiastic in following the learning process, because the learning process using Attractive Media strongly supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: *Interactive Media, Let's pay Zakat, learning outcomes, Interactive Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan dan belajar sebagai salah satu proses dalam pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Proses belajar dapat menyadarkan manusia akan keberadaannya dimuka bumi ini sehingga dapat menjaga, melestarikan dan mengolah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ilmu pengetahuan yang dimilikinya tersebut.

Pembelajaran banyak menawarkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru. Sehingga guru harus memahami konsep pembelajaran yang merujuk pada proses dan dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru harus kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran tersendiri yang sesuai dengan kondisi nyata ditempat kerja masing-masing

Pada dasarnya tidak ada media yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada strategi implementasi guru, ketersediaan fasilitas dan kondisi siswa. Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua peserta didik terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antar siswa satu dengan siswa yang lain

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VI terungkap masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung saat guru menerangkan pelajaran. Peserta didik cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, serta hasil penilaian tengah semester masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diharapkan yaitu 75 keatas, 45% peserta didik hasil ulangannya masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebelum remedial.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan inovasi media pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik dan juga untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Maka dari itu, peneliti ingin

menggunakan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Media pembelajaran interaktif* adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (peserta didik) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian (*Seels & Glasgow dalam Arsyad, 2002:36*).

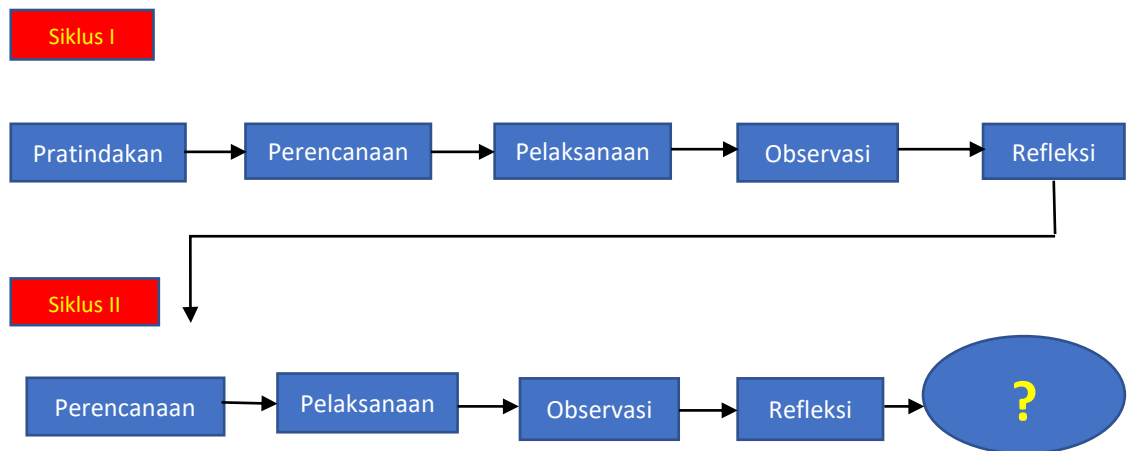
Penggunaan media yang tepat akan menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi zakat, salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah media pembelajaran Interaktif. Pembelajaran Interaktif adalah mengajak peserta didik untuk melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan keterampilan sekaligus, salah satunya adalah sambil menulis. Dengan proses belajar interaktif peserta didik dirangsang untuk bertanya. Menjawab dan mengemukakan pendapatnya dan disaat yang sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas perseorangan maupun kelompok.

Sistem belajar ini juga tidak menekankan pada hasil melainkan pada proses. Sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan bukan dengan cara menghafal, tetapi dengan cara mengalami pembelajaran interaktif bisa tanpa melibatkan guru, yaitu dengan menggunakan teknologi multimedia pembelajaran yang interaktif. (*Cheng, 2009*) media interaktif adalah media yang memberikan pembelajaran interaktif dalam bentuk 3D, suara, grafik, video, animasi dan menciptakan interaksi.

Media Interaktif dapat diterapkan dalam berbagai pembelajaran, termasuk di dalam pembelajaran materi ayo, membayar zakat. *Media Interaktif* dapat menjadi sarana untuk memungkinkan guru memberikan materi, dan menghubungkan dengan pengetahuan apa yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian *media Interkatif* dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada materi zakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, diujicobakan dalam situasi sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas. Penelitian tindakan adalah merupakan upaya kolaboratif antara guru mapel atau lintas mapel, siswa, dan peneliti sendiri yang juga bisa bertindak sebagai guru maupun observator.



Penelitian dilakukan di UPT SDN 119 BELALANG yang beralamat di Dusun Belalang, jln. Bt. Kiki, Kelurahan Mataran, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2023/2024 semester ganjil. Data dari hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes, dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang berupa butir soal. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dan implementasi media pembelajaran interaktif. melalui pengamatan langsung. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kondisi awal peserta didik yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh pada siklus I dari 28 peserta didik dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata perolehan nilai pada kelas VI pada materi ayo, membayar zakat adalah 72, dengan persentase ketuntasan adalah, sebanyak 13 peserta didik telah tuntas atau 13 %, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 87 % dengan merujuk kepada KKTP dengan nilai 75. Sedangkan pada siklus II dari 28 peserta didik dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata perolehan nilai pada kelas VI pada materi ayo, membayar zakat adalah 82, dengan persentase ketuntasan adalah, sebanyak 25 peserta didik telah tuntas atau 93 %, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 7 % dengan merujuk kepada KKTP dengan nilai 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan atau observasi terhadap subjek penelitian sebagai langkah awal terhadap proses pembelajaran materi ayo, membayar zakat fase C1 UPT SDN 119 Belalang. Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik pada pra siklus pada materi ayo, membayar zakat UPT SDN 119 Belalang.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik	71
Ketuntasan Klasikal	11%
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	30
Siswa Tuntas	11 orang
Siswa Belum Tuntas	17 orang

Sesuai dengan hasil tes pada pra siklus, terlihat dengan jelas bahwa, kemampuan peserta didik masih jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Sebanyak 3 orang peserta didik tuntas dengan persentase (11%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 17 orang peserta didik atau dengan persentase (89%) dari 28 orang peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 71 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan Siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada satu pertemuan yaitu pada bulan Juli 2023. Hasil penelitian diperoleh dari empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahap awal dalam hal ini dilakukan dalam penelitian adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan yaitu perangkat instrumen berupa: Modul Ajar (MA), dengan menggunakan media interaktif, membuat instrument pengamatan yang terdiri dari lembar observasi aktivitas peserta didik setiap siklus dan menyusun soal evaluasi berupa untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan dilakukan pada bulan Juli 2023. Peneliti memperkenalkan dan menjelaskan media interaktif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan MA yang telah direncanakan, kemudian peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi Ayo,

membayar Zakat. Peneliti memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi yang kurang dimengerti. Kemudian peneliti menyebut salah satu nomor dan siswa mengangkat tangan dari tiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, dengan tujuan memastikan siswa sudah memahami materi pembelajaran dan kemudian peneliti dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup, pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. peneliti melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas kembali apa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai karakter yang ada. Selanjutnya peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan terkait dengan hal-hal penting yang ada di dalam materi pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan tes kepada peserta didik sebagai bahan penilaian terkait materi yang telah dibahas dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa penutup.

Tahap pengamatan / observasi siklus I. Setelah peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I di kelas VI UPT SDN 119 Belalang dengan menggunakan media interaktif pada materi ayo, membayar zakat berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik pada siklus I. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan, peserta didik benar-benar belum memahami materi yang sedang diajarkan kepada mereka. Pengetahuan peserta didik tentang materi hanya sekedar mendengarkan saja. Kemudian ada beberapa kata di dalam materi yang belum dipahami secara baik oleh peserta, sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail misalnya, kata kikir, tamak, berjiwa sosial dsb yang tertuang di dalam materi tersebut. Selanjutnya adanya ketidak sesuaian dari guru. Kemampuan guru belum maksimal dalam mengarahkan secara baik para peserta didik sehingga komunikasi aktif dua arah antara multimedia dengan siswa tidak berjalan dengan baik. Komunikasi aktif dua adalah merupakan salah ciri dari penggunaan media interaktif dalam proses belajar mengajar.

Adapun hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut.

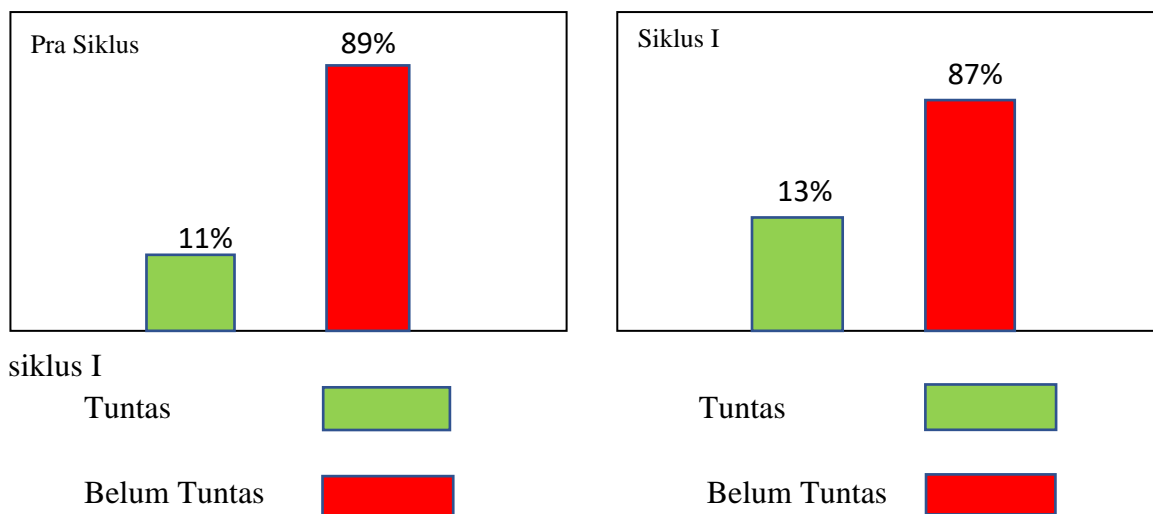
Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik	72
Ketuntasan Klasikal	13%
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	30
Peserta Didik Tuntas	13 orang
Peserta Didik Belum Tuntas	15 orang

Dari data di atas pada siklus I dari 28 peserta didik dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata perolehan nilai pada kelas VI pada materi ayo, membayar zakat adalah 72, dengan persentase ketuntasan adalah, sebanyak 13 peserta didik telah tuntas atau 13 %, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 87 % dengan merujuk kepada KKTP dengan nilai 75. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Ayo, Membayar Zakat masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Maka dengan demikian peneliti akan melanjutkan penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan hasil observasi kativitas guru dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran di kelas VI UPT SDN 119 Belalang pada materi zakat mengalami sedikit peningkatan, namun hasil tersebut belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus 71 meningkat menjadi 72 pada siklus I. lebih jelasnya penimngkatan hasil belajar peserta didik pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut:

Gambar 1. Diagram tingkat keberhasilan peserta didik pada pra siklus dan



Walaupun hasil pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan hasil pembelajaran pada pra siklus namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. Peneliti mendapatkan adanya kelemahan dalam penelitian siklus I, maka peneliti merancang untuk melakukan penelitian siklus II.

Tindakan Siklus II

Setelah proses perbaikan kegiatan siklus I terlaksana dengan baik, terlihat hasil karya siswa meningkat namun belum mencapai target yang peneliti rencanakan, sehingga masih perlu melaksanakan penelitian pada siklus kedua. Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan pelaksanaan maka perlu tindakan persiapan terlebih dahulu. Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK dengan menggunakan media interaktif pada pelajaran PAI. Penyusunan lembar masalah/lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Memberikan penjelasan pada peserta didik mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, Langkah pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media interaktif. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk belajar PAI. Kegiatan awal, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama, presensi peserta didik. Selanjutnya melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik serta mengingatkan kembali pembelajaran yang telah

dilakukan pada pembelajaran yang lalu. Mengajak peserta didik untuk melakukan permainan tepuk tangan dan bernyanyi bersama serta memberikan motivasi agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai langkah awal untuk mengajak mereka untuk membuka pemikiran terkait materi yang akan diajarkan. Selanjutnya menyampaikan tujuan dari pembelajaran semua peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan inti peneliti menjelaskan materi dengan terlebih dahulu memperlihatkan video pembelajaran sebagai langkah awal dalam menjelaskan materi zakat. Peneliti memberikan penjelasan lanjutan terkait dengan materi zakat. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani tampil menyebutkan atau menjelaskan kembali materi yang telah mereka dengarkan. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait poin-poin yang kurang dipahami selama proses belajar berlangsung. Peneliti balik memberikan pertanyaan kepada peserta didik serta menjelaskan setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta didik. Kegiatan penutup, pada kegiatan ini peneliti bersama peserta didik memberikan kesimpulan mengenai materi zakat. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan kesimpulan dengan bahasa mereka sendiri. Selanjutnya peneliti melengkapi kesimpulan-kesimpulan yang telah disampaikan oleh peserta didik kemudian memberikan tes kepada peserta didik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diakhiri dengan membaca doa penutup.

Tahap observasi siklus II, Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, adapun yang diamati adalah peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media interaktif pada pelajaran PAI materi zakat. Dalam tahap jeda pembelajaran guru memberikan relaksasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan sebaliknya peserta didik dapat terus berperan aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran.

Dari hasil pengamatan observasi dalam siklus II ini bahwasanya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan tes secara tertib. Media interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus berperan aktif. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bahwasanya peserta didik sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai dengan arahan. Tetapi masih ada peserta didik yang masih kurang memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru. Peserta didik juga sudah mulai berani mengajukan pertanyaan serta tampil di depan untuk mengulangi penjelasan yang telah guru sampaikan dengan kalimat mereka sendiri. Peneliti juga mendapati sudah banyak peserta didik yang mampu memahami pembelajaran PAI pada materi zakat. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media interaktif dalam

pemelajaran PAI materi zakat dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Di akhir pelaksanaan siklus II peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk melihat sampai dimana keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran PAI materi zakat. Adapun hasil dari penilaian peserta didik pada tes tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik	82
Ketuntasan Klasikal	93%
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Peserta Didik Tuntas	25 orang
Peserta Didik Belum Tuntas	3 orang

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui, bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Terlihat peserta didik yang tuntas pembelajarannya sebanyak 25 orang peserta didik (93%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 orang peserta didik (7%) dari jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan peserta didik, maka tampak bahwa, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sudah mencapai 93%, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 82. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP materi Ayo, Membayar Zakat serta dinyatakan berhasil. Dengan demikian peneliti tidak akan melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Setelah melalui semua tahapan dalam siklus II, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan terakhir evaluasi pada peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan observasi dan evaluasi pada siklus II, peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya. Keberhasilan peserta didik meningkatkan hasil belajarnya tidak terlepas dari penggunaan *media interaktif* dalam proses belajar mengajar pada bidang studi PAI di materi Ayo, Membayar Zakat. Dari hasil siklus ke II ini didapat hasil refleksi sebagai berikut: 1). Peneliti telah mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan, baik pada pra siklus maupun pada siklus satu, 2.) peneliti telah mampu memaksimalkan penggunaan media interaktif pada proses pembelajaran, 3.)Meningkatnya semangat dan antusias peserta didik dalam proses belajar

mengajar, 4.) Dan hasil tes telah meningkat sebagai imbas dari keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa, proses pembelajaran dengan menggunakan *media interaktif* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI UPT SDN 119 Belalang.

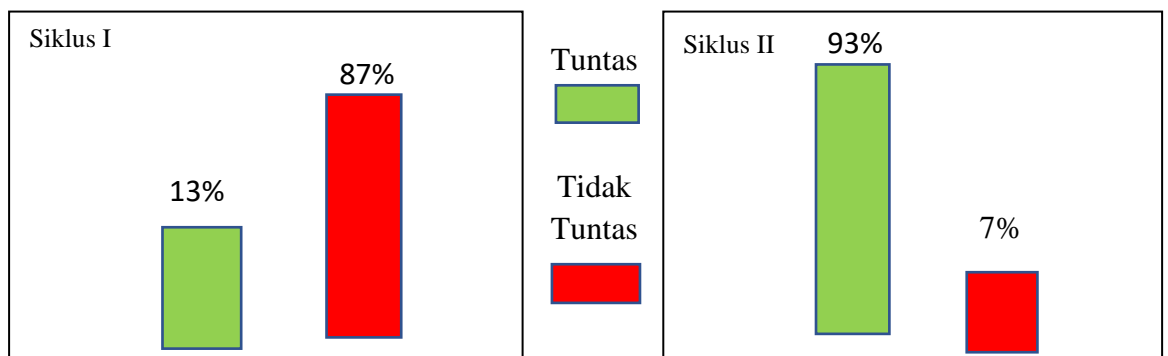
Berikut adalah tabel yang menampilkan perbandingan hasil belajara pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai Rata-Rata	71	72	82	Meningkat
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	11	13	25	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	17	15	3	
Ketuntasan Belajar Peserta Didik	11 %	13 %	93 %	

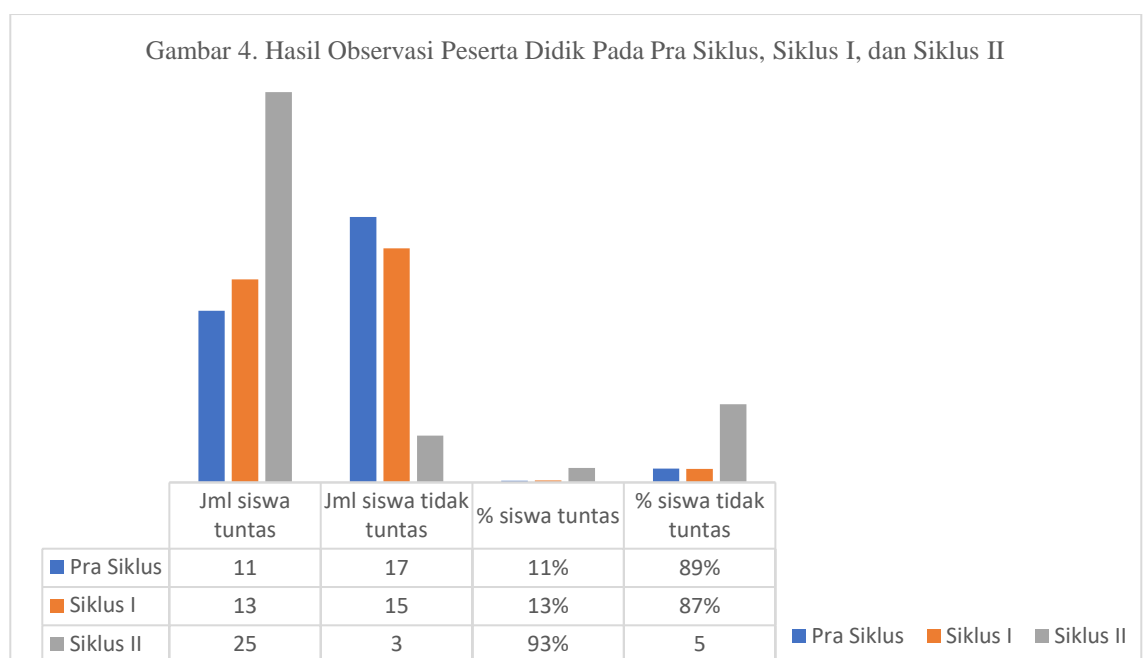
Melihat tabel 4 di atas, berawal dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Ayo, Membayar Zakat dengan menggunakan *media interkatif* dalam proses pembelajaran pada kelas VI UPT SDN 119 Belalang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini terkait dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan sklus II:

Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II, terjadi peningkatan yang sudah memuaskan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik berjumlah 82. Jumlah peserta didik yang tuntas berjumlah 25 orang peserta didik dengan ketuntasan klasikal 93% dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 7%.

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan tingkat keberhasilan peserta didik pada di semua siklus pra siklus, siklus I, dan siklus II dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ayo, membayar zakat di UPT SDN 119 Belalang.



Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Jenis Multimedia Interaktif Pada Mata Diklat Dasar Otomotif (DDO) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Piri 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi yang menggunakan multimedia interaktif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan multimedia interaktif. Persamaan penelitian dengan profosal PTK penulis yaitu, penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti diatas menggunakan media interaktif untuk mengetahui pengaruh media terhadap terhadap hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar demikian pula penelitian oleh Rizal Aziz dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Benai

Riau. Dengan hasil penelitian menunjukkan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media interaktif. Persamaan penelitian dengan profosal PTK penulis yaitu, penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti diatas menggunakan media interaktif untuk mengetahui pengeruh media terhadap terhadap hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VI UPT SDN 119 Belalang maka peneliti menyimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan *media interaktif* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama islam, hasil belajar zakat peserta didik Kelas VI UPT SDN 119 BELALANG Tahun Ajaran 2023/2024 dimana terjadi peningkatan setelah menggunakan *media inteartkif* dalam proses pembelajaran materi “Ayo, Membayar Zakat” di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra Siklus siswa yang tuntas hanya sebesar 11% meningkat Menjadi 13% di siklus I dan di siklus II peningkatannya lebih signifikan, yaitu 93%. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif penting diterapkan pada semua kelas. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan *media interaktif* pada materi lain pada bidang studi pendidikan agama Islam dengan tujuan untuk peningkatan hasil belajara peserta didik. Guru hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik pada setiap aspek, tidak terkecuali matode serta media yang bisa menjadi pemicu bangkitnya semangat belajar para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Arifin, Zainal.2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarata: PT Bumi Aksara, 2011
- Asrori, Muhammad. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia

- Cheng. 2009. *Pengertian Media Pembelajaran Interaktif*
- Eko Siswanto, Tatag Yuli. 2008. *Mengajar Dan Meneliti: Panduan Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru Dan Calon Guru*. Surabaya: Unesa University Press.
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Nafiur Rofiq, "Pembelajaran Koopertif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam" dalam file:///C:/Users/ACER/Downloads/m-nafiur-rofiq-pembelajaran-kooperatifcooperative-learning-dalam-pengajaran-pendidikan-agama-islam.pdf di akses 17 Desember 2015
- Sidik, F. (2020). Actualizing Jean Piaget's theory of cognitive development in learning. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4(6), 1106-1111.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman . 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shofyan, Mohamad. 2010. *Hasil belajar, (online)*, (diakses 1 Desember 2013)
UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 tahun 2003. 2008. Jakarta: Sinar Grafika